

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

Program Studi : Peternakan
 Nama dan Kode Mata Kuliah : Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan
 Semester : 4 (Empat)
 Jumlah SKS : 3 SKS
 Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt.,M.Si
 Capaian Pembelajaran : Mata kuliah ini membahas latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan, pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience, konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi, komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu, karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi, fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.

Minggu ke	Capaian Pembelajaran (4 CP)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian
1	Orientasi Perkuliahan	1. Kontrak perkuliahan 2. Ruang lingkup perkuliahan		3 x 50 menit		Tugas makalah	20%
2-3	Latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan.	1. Menjelaskan latar belakang falsafah komunikasi pembangunan 2. Membahas rumusan tentang pembangunan.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
4-5	Pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi.	1. Menjelaskan pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi 2. Menjelaskan teori komunikasi massa dan audience.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
6-7	Konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi,	1. Menjelaskan konsep komunikasi pembangunan 2. Menjelaskan sistem sosial dalam matrik komunikasi.	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
8		UTS					
9-10	Komunikasi dan perubahan social.	1. Menjelaskan komunikasi serta perubahan sosial. 2. Membahas tentang perubahan sosial pada tingkat individu	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
11-12	Karakteristik inovasi	1. Membahas karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi 2. Membahas karakteristik difusi inovasi dan kategori pengadopsi	ekspositori, diskusi, penugasan.	3 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%
13-14	Fungsi agen pembaharu,	1. Menjelaskan fungsi agen pembaharu	ekspositori, diskusi,	3 x 50	Kejelasan		20%

	keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.	2. Membahas keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi 3. Membahas pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan	penugasan.	menit	Pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	
15		REVIEW		3 x 50 menit			20%
16		UAS					

A. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini membahas latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan, pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience, konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi, komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu, karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi, fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan..

B. Proses Pembelajaran

Kuliah dimulai dengan membuat komitmen belajar dengan mahasiswa yang dikenal dengan BLC (*Building Learning Commitment*) yang membahas tentang prosedur dan peraturan kuliah, materi, evaluasi dan proses belajar mengajar.

Tawaran dari dosen sesuai dengan silabus, namun dalam BLC didefinisi kembali. Secara umum perkuliahan terdiri atas layanan individual, aktifitas aktif mahasiswa untuk mencari bahan dan berbagai kajian dari referensi buku maupun dari hasil browsing. Bahan-bahan dan kasus-kasus yang ditemukan dibahas dosen secara komprehensif dengan interaksi yang kental dari mahasiswa.ditindaklanjuti dengan diskusi.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil. Evaluasi pada proses adalah identifikasi mahasiswa yang memiliki responsibilitas tinggi secara tindakan dan nalar dalam mencari, menemukan dan diskusi hasil tugas-tugas.

Format evaluasi proses yang digunakan untuk mengamati dan menyimak respon-respon siswa yang menanggapi, bertanya, menjawab permasalahan-permasalahan atas alasan perlunya kebijakan dengan menggunakan format berikut:

No	Nama Mahasiswa	Bentuk Partisipasi			Penghargaan				
		1	2	3	++	+	0	-	--
1									
2									

Ket. Bentuk Partisipasi:

1. menanggapi jawaban permasalahan yang diajukan dosen/mahasiswa lain
2. bertanya
3. menjawab

Penghargaan:

- ++ : tajam, orsinil, inovatif
- + : tajam, merujuk pada kepustakaan
- 0 : tidak berisi hal-hal esensial
- : bertele-tele dan tidak menjawab permasalahan
- : mementahkan permasalahan

Keberhasilan mahasiswa/i dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	30%
2	Kehadiran	20%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	30%

D. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

- Pertemuan 1 : Orientasi Perkuliahan
- Pertemuan 2 -3 : Latar belakang dan falsafah komunikasi pembangunan, rumusan tentang pembangunan.
- Pertemuan 4-5 : Pengertian komunikasi dan fidelity komunikasi, teori komunikasi massa dan audience.
- Pertemuan 6-7 : Konsep teoritis komunikasi pembangunan, sistem sosial dalam matrik komunikasi
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 -10 : Komunikasi dan perubahan sosial, perubahan sosial pada tingkat individu,
- Pertemuan 11-12 : Karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi, difusi inovasi dan kategori pengadopsi,
- Pertemuan 13-14 : Fungsi agen pembaharu, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi, konsekuensi inovasi, pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan.
- Pertemuan 15 : Review
- Pertemuan 16 : UAS

E. Daftar Buku

- Hendry d Forth, 1990. Fundamental of Soil Science, Penerbit John Willey and Sons, Inc. Newyork Nurhayati Hakim, 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah, penerbit Universitas Lampung Donahue, R.L., R.W. Miller and John C. Shickluma, 1983. Soils an introduction to Soils and Plant Growth. Fifth edition. Penerbit prentice Hall New Jersey.
- Darmawijaya, M. Isa, 1997. Klasifikasi Tanah, Dasar teori Bagi Peneliti dan Pelaksana Pertanian di Indonesia. Penerbit Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Hanafiah, K. Ali, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Bangkinang, Desember 2021

M. Zaki, S.Pt.,M.Si

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

ABSENSI KELAS

Nama Dosen : M. ZAKI, S.Pt, M.Si

Nama Matakuliah : PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI
PETERNAKAN

IDPTK : 1010290338

Program Studi : PETERNAKAN

NO	PERTEMUAN KE	TOPIK	SUBTOPIK	KEHADIRAN	WAKTU
1	1	Pendahuluan, Kontrak Kuliah	Defenisi Komunikasi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 12  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 0	 Jam Mulai : 2025-02-26 14:38:16  Jam Selesai :
2	2	Komunikasi Pembangunan	Falsafah Komunikasi Pembanunan	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 12  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 0	 Jam Mulai : 2025-03-12 14:31:11  Jam Selesai :
3	3	Falsafah Komunikasi Pembangunan	Macam-Macam Komunikasi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 11  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 1	 Jam Mulai : 2025-03-19 13:15:13  Jam Selesai :
4	4	Komunikasi dan Fidelity Komunikasi	Fidelity Komunikasi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 11  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 1	 Jam Mulai : 2025-04-09 13:37:56  Jam Selesai :
5	5	Komunikasi	Teori Komunikasi Massa dan Audience	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 12  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 0	 Jam Mulai : 2025-04-16 13:25:27  Jam Selesai :
6	6	Konsep Komunikasi	Komunikasi Teoritis	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 10  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 2	 Jam Mulai : 2025-04-23 13:15:31  Jam Selesai :
7	7	Sistem Sosial	Macam Macam Sistem Sosial	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 8  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 4	 Jam Mulai : 2025-04-30 13:17:04  Jam Selesai :
8	8	UTS	Ujian Tengah Semester	Pe erta Mahasiswa : 12  Hadir : 10  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 2	 Jam Mulai : 2025-05-14 13:15:34  Jam Selesai :
9	9	Komunikasi dan Perubahan Sosial	Komunikasi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 11  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 1	 Jam Mulai : 2025-05-21 14:26:27  Jam Selesai :
10	10	Komunikasi dan Perubahan Sosial	Lanjutan Komunikasi dan Perubahan Sosial	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 11  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 1	 Jam Mulai : 2025-05-28 13:47:06  Jam Selesai :
11	11	Karakteristik Inovasi	Karakteristik inovasi dan laju adopsi inovasi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 10  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 2	 Jam Mulai : 2025-06-02 10:33:02  Jam Selesai :
12	12	Lanjutan Karakteristik Inovasi	karakteristik difusi inovasi dan kategori pengadopsi	Peserta Mahasiswa : 12  Hadir : 9  Izin : 0  Sakit : 0  Alpha : 3	 Jam Mulai : 2025-06-04 10:33:54  Jam Selesai :

13	13	Agen Perubahan	Fungsi Agen Perubahan, keputusan kolektif dan keputusan kekuasaan dari suatu inovasi	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 11 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2025-06-11 13:35:35 Jam Selesai :
14	14	Agen Perubahan	pendekatan dan model komunikasi untuk pembangunan	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-06-18 13:36:30 Jam Selesai :
15	15	Review Materi 9-14	Review Materi UAS	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 11 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 1	Jam Mulai : 2025-06-25 13:37:14 Jam Selesai :
16	16	UAS	Ujian Akhir Semester	Peserta Mahasiswa : 12 Hadir : 12 Izin : 0 Sakit : 0 Alpha : 0	Jam Mulai : 2025-07-02 13:37:49 Jam Selesai :

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. YUSUF MAHLIL, S.Pt

Bangkinang, 20 Agustus 2025

Dosen Pengajar



M. ZAKI, S.Pt, M.Si

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

**SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU – ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2025**

Mata Kuliah : Penyuluhan & Komunikasi Peternakan
Dosen : M. Zaki, S.Pt, M.Si
Prodi : S1 Peternakan
Semester : 4 (Empat)

Soal

1. Sebutkan dan Jelaskan Fungsi dan peran Agen Perubahan di Masyarakat?
2. Sebutkan Faktor -Faktor Penghambat Mobilitas Sosial?
3. Jelaskan Tentang Transmigrasi, Migrasi dan Ruralisasi?
4. Sebutkan Sistem Sosial yang Ada di Masyarakat?
5. Jelaskan Tentang Iden Pokok Difusi Inovasi

***** Good Luck *****

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU - ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Mata Kuliah : Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan
Jurusan : S1 Peternakan
Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt, M.Si
Sem/SKS : 4/3(Tiga)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tertstruktur	15%	Mandiri	15%	UTS	35%	UAS	35%	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Abdhalul Zikri	2354231001	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
2	Bayu Agnan Basori	2354231002	80,00	12,00	80,00	12,00	75,00	26,25	75,00	26,25	76,50	B+
3	Febri Kurniawan	2354231003	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
4	Rodiko Alfikri	2354231004	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
5	Tri Asna Aziz	2354231005	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
6	Hidayat Syakir Nur	2354231006	80,00	12,00	75,00	11,25	70,00	24,50	70,00	24,50	72,25	B
7	Nur Annisa Noviarni	2354231007	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
8	Nahda Aqillah	2354231008	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
9	Rizka Fitri Yana	2354231009	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
10	Rizuandi	2354231010	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
11	Roy Permadi	2354231011	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-
12	Rudi Wahyu Irawan	2354231012	80,00	12,00	80,00	12,00	80,00	28,00	80,00	28,00	80,00	A-

Bangkinang, 11 Agustus 2025

Dosen Pengampu



M. Zaki, S.Pt, M.Si

Sistem Sosial

- A. DESKRIPSI SISTEM SOSIAL
- B. MASYARAKAT SEBAGAI SUATU SISTEM
- C. TEORI SIBERNETIKA TALCOT PARSON
- D. FUNGSI PRANATA SOSIAL
- E. PRANATA EKONOMI
- F. PRANATA BUDAYA

A. Deskripsi sistem sosial



APA itu SISTEM ? dan Apa itu Sosial?

Apakah Manusia, Pesawat
dpt disebut suatu sistem?



Scr etimologis berasal dr bhs Yunani *systema* artinya sehimpunan dari bagian2 atau komponen2 yg saling berhubungan satu sama lain scr teratur dan mrpkn suatu keseluruhan.

Sistem adalah sesuatu yg terdiri dari sejumlah unsur atau komponen yg selalu pengaruh-mempengaruhi dan terkait satu sama lain oleh satu atau beberapa asas (Sunaryati Hartono, Guru Besar UNPAD)

Talcot parson,
sistem = interdependensi antara bagian2,
komponen2 & proses2 yg mengatur hub2 tsb

Interdependensi berarti tanpa 1 bagian/komponen maka akan mengalami guncangan. Dlm suatu sistem akan terintegrasi ke suatu equilibrium

- Secara Sosiologis, Kehidupan Sosial berlangsung dlm suatu wadah yg disebut **masyarakat**
- Masyarakat adl orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan (Selo Sumardjan)
ex: masya desa, masya kota, masy Indonesia
satuan masy keluarga, sekolah, organisasi dsb

B. Masyarakat sebagai suatu sistem



Masyarakat sbg suatu sistem scr fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk equilibrium

So, kehidupan sosial (masya) sbg sistem sosial hrs dilihat sbg suatu keseluruhan atau totalitas dari bagian2 atau unsur2 yg saling brhubungan satu sama lain, saling tergantung & berada dlm satu kesatuan

Apakah sistem sosial bersifat empiris?

Apakah Komponen sistem sosial ?

– manusiakah? Atau yang lainnya, fikirkan???

Sistem sosial sifatnya tdk empiris (abstrak) shg komponennya tdk dpt dilihat tapi hanya dpt dibayangkan dg suatu Kontruksi berfikir. Dlm masya kampus ada agus, budi, dewi berperan sbg mahasiswa.

Pertanyaannya yg menjadi komponen sistem sosial kampus? Mungkin 5 th mendatang 3 mahasiswa tsb mengisi peran lain menjadi pegawai negeri, lawyer dsb

Adakah yg akan tetap keberadaannya dlm sistem sosial masya kampus???

-ada, yaitu peran= tingkah laku normatif yg melekat pada status seseorang

So, komponennya berupa peran sosial, peran sbg mahasiswa, sedangkan manusia/mahasiswa agus, budi, dewi hanya pengisi peran atau pelaksana fungsi dari peran sosial yg dapat berganti dari waktu ke waktu

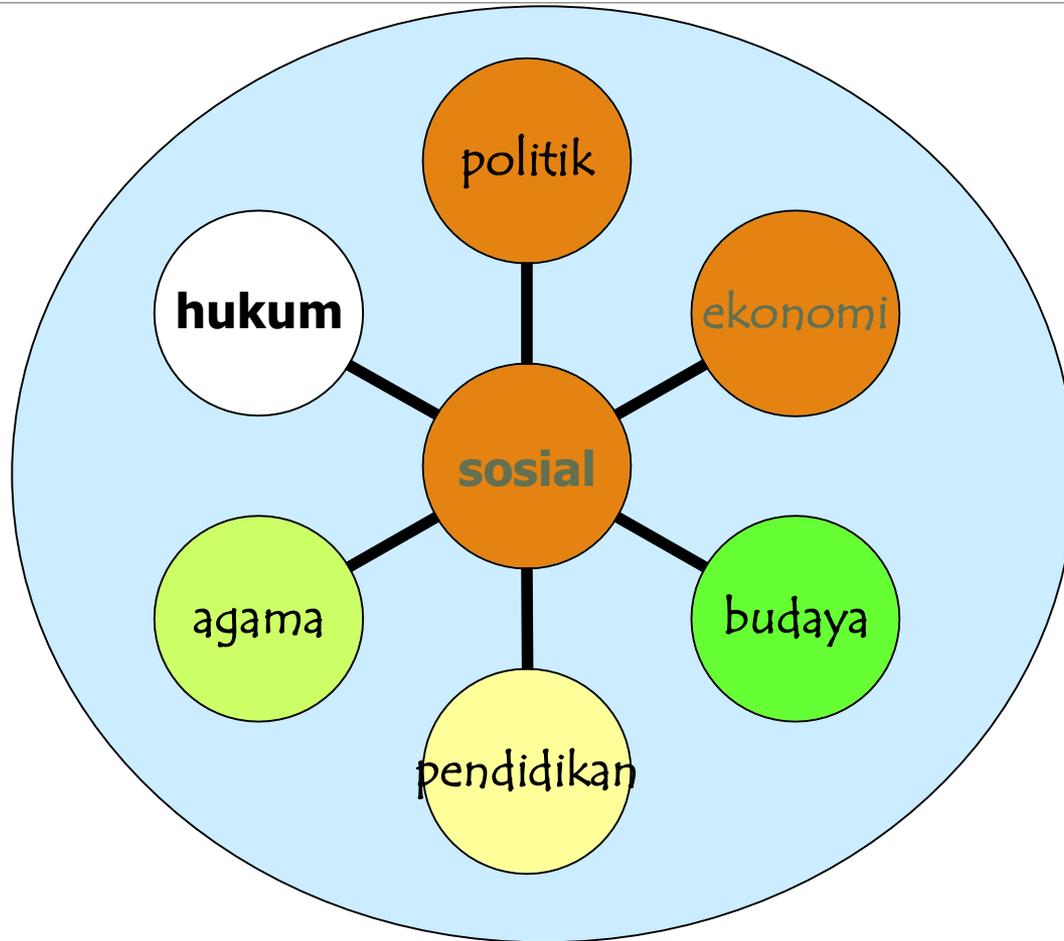


C. Teori Sibenertika Talcott Parson

Teori sibenertika Talcott Parson : sistem sosial merupakan suatu sinergi antara berbagai sub sistem sosial yang saling mengalami ketergantungan dan keterkaitan.

Adanya hubungan yang saling keterkaitan, interaksi dan saling ketergantungan.

SISTEM SOSIAL



Menurut Talcott Parson, ada 4 subsistem yang menjalankan fungsi utama dlm khidupn masy

1. Fungsi adaptasi (*adaptation*)

- dilaksanakan oleh sub sistem ekonomi

ex: melaksnkn produksi & distribudi barang-jasa

2. Fungsi pencapaian tujuan (*goal attainment*)

- dilaksanakan oleh sub sistem politik

ex: melaksankn distribudi distribusi kekuasaan & memonopoli unsur paksaan yg sah (negara)

3. Fungsi integrasi (*integration*)

- dilaksanakan oleh sub sistem hukum

- dg cara mempertahankan keterpaduan antara komponen yg beda pendapat/konflik utk mendorong terbentuknya solidaritas sosial



Menurut Talcott Parson, ada 4 subsistem yang menjalankan fungsi utama dlm khidupan masy

1. Fungsi adaptasi (*adaptation*)

- dilaksanakan oleh sub sistem ekonomi

ex: melaksnkn produksi & distribudi barang-jasa

2. Fungsi pencapaian tujuan (*goal attainment*)

- dilaksanakan oleh sub sistem politik

ex: melaksankn distribudi distribusi kekuasaan & memonopoli unsur paksaan yg sah (negara)

3. Fungsi integrasi (*integration*)

- dilaksanakan oleh sub sistem hukum

- dg cara mempertahankan keterpaduan antara komponen yg beda pendapat/konflik utk mendorong terbentuknya solidaritas sosial

4. Fungsi mempertahankan pola & struktur masyarakat (*latent pattern maintenance*)

- dilaksanakan oleh sub sistem budaya
- menangani urusan pemeliharaan nilai2 & norma2 bu budaya yg berlaku dg 7-an kelestarian struktur masya
- dibagi mjd sub sistem keluarga, **agama**, pendidikan

INGAT: Keempat subsistem (pranata) ekonomi, politik, hukum dan budaya tsb akan bekerja secara mandiri tetapi saling bergantung satu sama lain utk mewujudkan keutuhan & kelestarian sistem sosial secara keseluruhan



D. Fungsi Pranata Sosial

- Manusia pd dasarnya selalu hidup dlm suatu lingkungan yg serba ber-pranata. Artinya segala perilaku manusia senantiasa diatur mnurut cara2 ttt yg telah disepakati brsama
Ex: dlm pranata keluarga: seorang kepala keluarga tdk bisa semaunya sendiri plg mlm hrs izin istri, harus menafkahi dsb

“...belum terdapat istilah yang mendapat pengakuan umum dalam kalangan para sarjana sosiologi untuk menterjemahkn istilah Inggris ‘*social institution*’ Ada yang menterjemahkan dengan istilah ‘**pranata**’ ...”lembaga” ada pula ‘bangunan sosial” (Koentjaraningrat, 1997).

Pranata/lembaga sosial adl suatu sistem norma utk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yg oleh masyarakat dipandang penting (Horton & Hunt, 1987).

Dengan lain kata, sistem hub sosial yg terorganisir yg mengejawantahkan nilai2 serta prosedur umum yg mengatur & memenuhi keg pokok masya

Ada 3 kata kunci pranata sosial sbb:

1. Nilai & norma
2. Pola perilaku yg dibakukan yg disebut prosedur umum
3. Sistem hubungan: yakni jaringan peran serta status yg menjadi wahan utk melaksanakan perilaku sesuai prosedur umum

Pranata sosial hakikatnya tidak bersifat empirik shg unsur2 tidak dapat diamati wujud fisik melainkan dpat dimafhumi melalui konsep/konstruksi berfikir

Sehingga unsur2nya bukan individu manusia (pelaksana fungsi) tetapi kedudukan para individu dan aturan tingkah laku (norma sosial)

7-an Pranata Sosial sbb: Utk mengatur agar kebutuhan hidup manusia dpt terpenuhi sekaligus agar kehidupan sosial warga masya dpt berjalan tertib & lancar sesuai kaidah yg berlaku



Utk mewujudkan 7-an pranata sosial harus melaksanakan fungsi-fungsi sbb: (Soerjono Soekanto, 1970)

1. Memberi pedoman pd anggota masy ttg berperilaku dlm usaha memenuhi kebutuhan hidupnya
2. Menjaga keutuhan masya dari ancaman perpecahan (disintegrasi) masya
3. Menjadi pegangan dlm mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*) dengan menegakkan sanksi sosial pada norma sosial yg ada shg tertib sosial dpt terwujud



E. Pranata Ekonomi:

Kaidah yg mengatur mslh prouksi, distribusi, pemakaian barang & jasa yg diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia

Faktor2 yg menentukan struktur pranata ekonomi sbb

1. Gathering (pengumpulan)

-pengumpulan barang & jasa serta SDA dari lingkungannya

2. Production (produksi)

- proses merubah SDA menjadi barang2 atau komoditi ttt

3. Distributing (distribusi)

- proses pembagian barang pada susbsistem lainnya

4. Servicing (jasa)



art by KAGAYA

Fungsi Pranata ekonomi:

-mengatur distribusi dan pemakaian barang-jasa bagi kelangsungan hidup manusia

Akibat kehadiran Pranata ekonomi:

1. Kemungkinan pranata ekonomi merusak kebudayaan tradisional

ex: industrialisasi merusak tanah adat (ulayat), digusur

2. Timbulnya anomie (kekaburan norma) dan alienasi (rasa keterasingan) diantara pelaku ekonomi

3. Meningkatnya keg ekonomi dapat merusak lingkungan.

ex: pencemaran limbah, kerusakan ekologi hutan akibat eksploitasi scr berlebihan

F. Pranata Budaya

- menangani urusan pemeliharaan nilai2 & norma2 budaya yg berlaku dg 7-an kelestarian struktur masyarakat
- terbagi mjd sub sistem/pranata keluarga, pendidikan **dan agama. KHUSUS** Pranata Agama dibahas pd Pertemuan ke-6 (17 des 08)

Pertemuan selanjutnya ke-4 (3 des 08)
mendiskusikan PRANATA POLITIK





Songo papat, kurane enem...

menawi lepat, nyuwun pangapunten...



Agen perubahan

Oleh:

Muhammad Zaki,S.Pt.,M.Si

Agen Perubahan

“ ORANG YANG MELAKSANAKAN TUGASNYA
MEWUJUDKAN USAHA PERUBAHAN SOSIAL”

Rogers dan Shoemaker, 1971

Mempelopori, mengerakkan dan menyebarkan
proses perubahan

KUALIFIKASI AGEN PERUBAHAN NASUTION, 2002

- Kualifikasi teknis : tugas spesifik dari proyek perubahan
- Kemampuan administratif : persyaratan administratif dasar dan elementari
- Hubungan antar pribadi : empati ; kemampuan mengidentifikasi diri dengan orang lain, berbagi perspektif dan perasaan.

- ❑ Fungsi Agen Perubahan adalah sebagai mata rantai komunikasi antar dua atau lebih sistem sosial, yaitu suatu sistem sosial yang memelopori dengan sistem sosial yang menjadi klien dalam usaha perubahan

Peranan Utama Agen Perubahan

- Katalisator : menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan
- Pemberi Pemecahan Persoalan : kreatif dan inovatif dalam mencari solusi
- Pembantu Proses Perubahan : Membantu Pemecahan masalah, penyebaran inovasi, memberikan petunjuk →
 - Merumuskan kebutuhan
 - Mendiagnosa
 - Mendapatkan sumber yang relevan
 - Menciptakan pemecahan masalah
 - Merencanakan pentahapan penyelesaian
- Penghubung (linker) dengan sumber-sumber yang berkaitan untuk pemecahan masalah

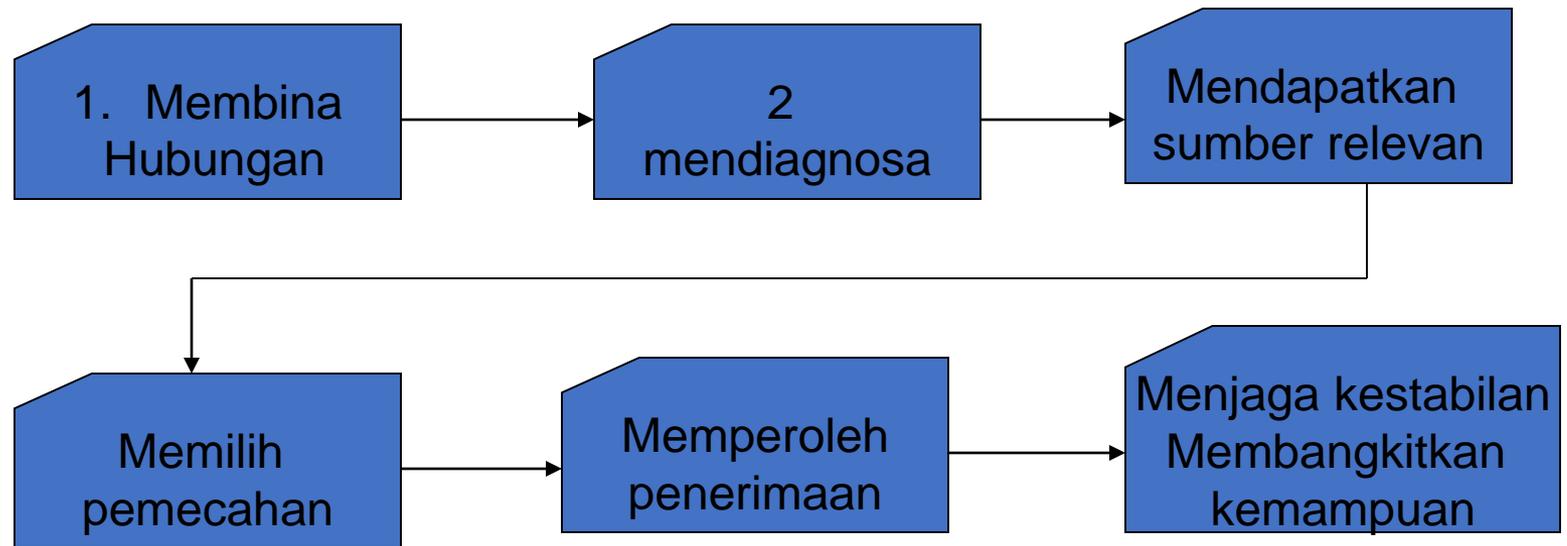
Kelompok Agen Perubahan

- **Laten** : Peran yang tidak di nampakkan, Sebagai Pengembang Kepemimpinan, Penganalisa, Pemberi Informasi, Penhubung, Organizer dan pemantap hasil.
- **Manifest** : Peran yang kelihatan “ Dipermukaan” dilakukan secara sadar dan dipersiapkan sebelumnya yang meliputi perannya sebagai **pengerak** (*fungsi fasilitator, penganalisa, pengembang kepemimpinan*), **perantara** (Pemberi Informasi dan Penhubung) dan **penyelesai** (Pengoranisir, evaluator dan penetap hasil).

7 tugas utama

1. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan
2. Membina hubungan dalam rangka perubahan
3. Mendiagnosa permasalahan masyarakat
4. Menciptakan keinginan perubahan
5. Menerjemahkan keinginan perubahan menjadi tindakan nyata
6. Menjaga kestabilan perubahan dan drop out
7. Mencapai suatu terminal hubungan

Diagram alur pelaksanaan tugas agen perubahan



INSIDER = Orang “Dalam” dari sistem sosial

- Memahami Sistem sosial
- Orasi baik dan sesuai dengan gaya masy
- Mengerti norma yang berlaku
- Bisa mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi dari sistem sosial
- Telah di kenal oleh komunitas sosial

OUTSIDER

- Punya kebebasan dan kesegaran untuk memulai
- Memandang permasalahan secara perspektif
- Independen dari struktur kekuasaan sosial yang ada

AGEN PERUBAHAN

Mempromosikan

Menjelaskan

Mendemonstrasikan

Melatih

Membantu, Melayani

Tarik Diri

ANGGOTA MASYARAKAT

Sadar, Tahu

Berminat, cari Informasi

Mengevaluasi

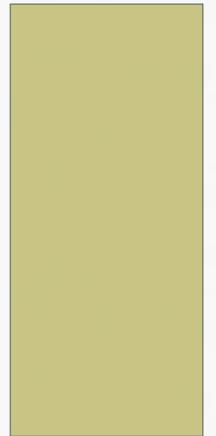
mencoba

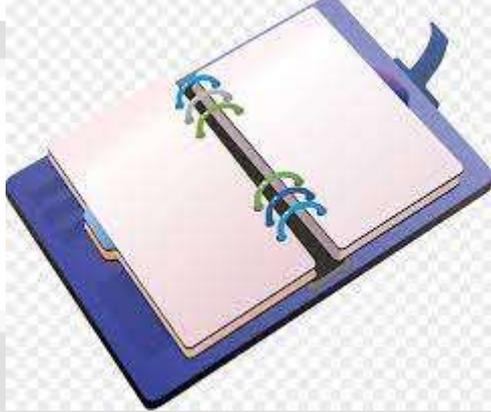
Menerima

Menjadikan Bagian Hidup



ANALISA LINGKUNGAN PEMASARAN SOSIAL





AGENDA

- Definisi Lingkungan Pemasaran sosial
- Pemetaan Lingkungan
- Menganalisis Data Pemetaan
- Menganalisis Difusi produk sosial

DEFINISI LINGKUNGAN PEMASARAN SOSIAL

adalah sekumpulan kekuatan yang berada di luar kampanye perubahan sosial dan yang memengaruhi kemampuannya untuk mengembangkan dan mempertahankan pengaruh yang berhasil pada pengadopsi sasarannya.

PEMETAAN LINGKUNGAN



Lingkungan
masa kini



Perubahan
Masa Depan

LINGKUNGAN MASA KINI

Demografi

Teknologi

Politik

Sosiokultural

Fisik dan
Alam

Ekonom
i

PERUBAHAN MASA DEPAN



Tingkat
pengendalian

Kemungkinan
Terjadinya

Lokus, besaran dan
intensitas dampak

Prioritas

RISET PEMETAAN LINGKUNGAN

Opinion
Leader
Survey

Media
Conten
Analysis

Public
Opinion
survey

Analysis Of
Legislative

MENGANALISIS DATA PEMETAAN

1

- Metode Skenario konstruksi
- M'buat skenario & probabilitas

2

- Analisis SWOT
- Tren, SD yg dimiliki, kendala, kerentanan

3

- Analisis dan identifikasi Masalah
- identifikasi tren sebagai pendahulu masalah.

TARGET ADOPTER



Individu



KeLompok



Populasi /
Masyarakat

ANALISIS PERILAKU TARGET ADOPTER



ADOPSI IDE & PRAKTIK

- Keyakinan, sikap dan nilai
- 4 tipe perilaku : Kepatuhan (Compliance), Identifikasi, pengetahuan dan internalisasi



PROSES ADOPSI

- Learn feel Do
- Do Feel Learn
- Lern do Feel
- Multipat h

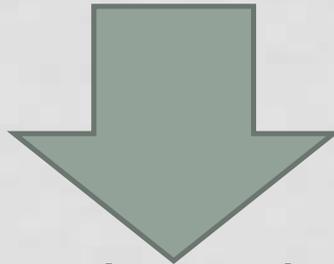


PENENTU PERILAKU ADOPSI

- Efek learn
- Efek Feel
- Efek Do

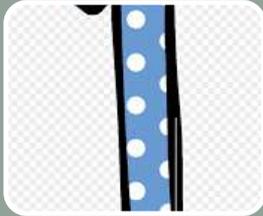
ANALISIS DIFUSI PRODUK SOSIAL

Tujuan dari kampanye perubahan sosial adalah adopsi dari sebuah ide atau praktik pada seluruh anggota kelompok dari target adopter atau populasi



penyerapan dari sebuah ide sosial atau praktik yang baru dari individu ke seluruh populasi dari target adopter yang berfokus kepada perilaku kolektif atau massa.

MEMPREDIKSI PENYEBARAN DAN PERUBAHAN SOSIAL



Rapid Penetration Diffusion

- Jumlah total pengadopsi potensial
- Tingkat konstan yg tersisa akan di tembus

2

Gradual Penetration Diffusion

- memperkirakan parameter untuk setiap area secara terpisah
- memilih program difusi yang paling efisien untuk masing-masing area

3

Contagionlike Diffusion

- Jumlah total pengadopsi potensial (target adopter mempengaruhi non adopter)
- Media non personal mempengaruhi non pengadopsi

DIFUSI INOVASI

Tujuan utama dari difusi inovasi yaitu diadopsinya suatu inovasi yakni gagasan, ilmu pengetahuan dan teknologi baik oleh individu maupun kelompok sosial tertentu. Terdapat empat (4) karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi tingkat adopsi dari individu maupun kelompok sosial tertentu, yaitu: Keuntungan Relatif (Relative Advantage), b. Kesesuaian (Compatibility), Kerumitan (complexity), Dapat Diuji Coba (Triability)

ELEMEN POKOK DIFUSI INOVASI

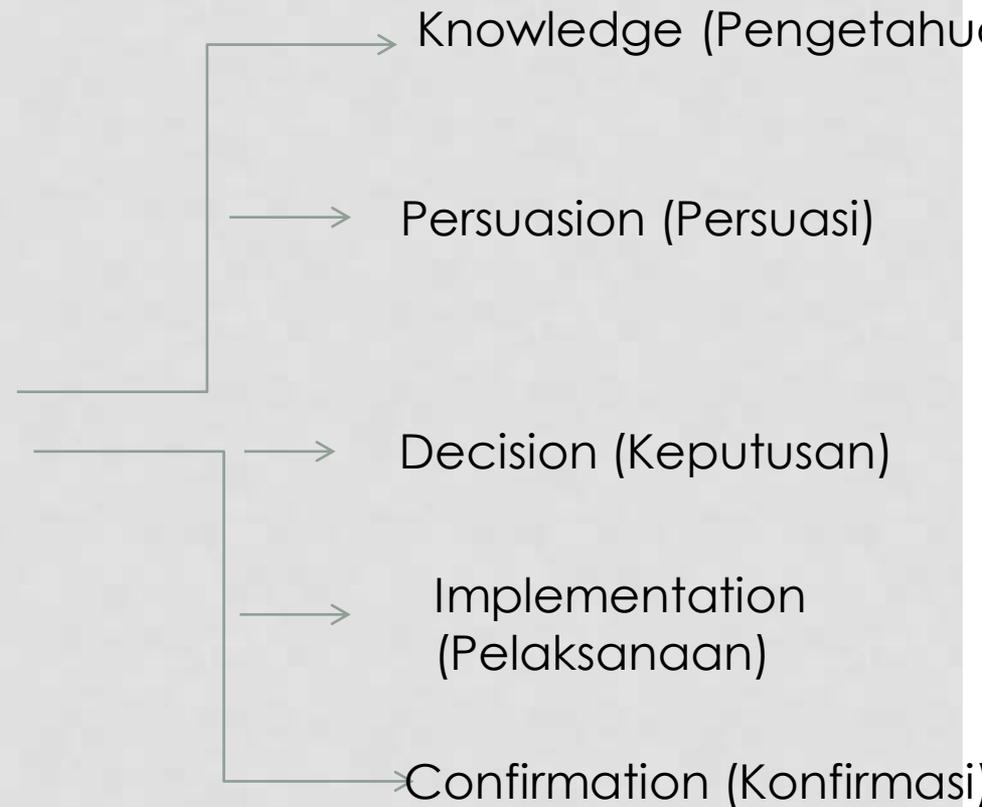
Inovasi

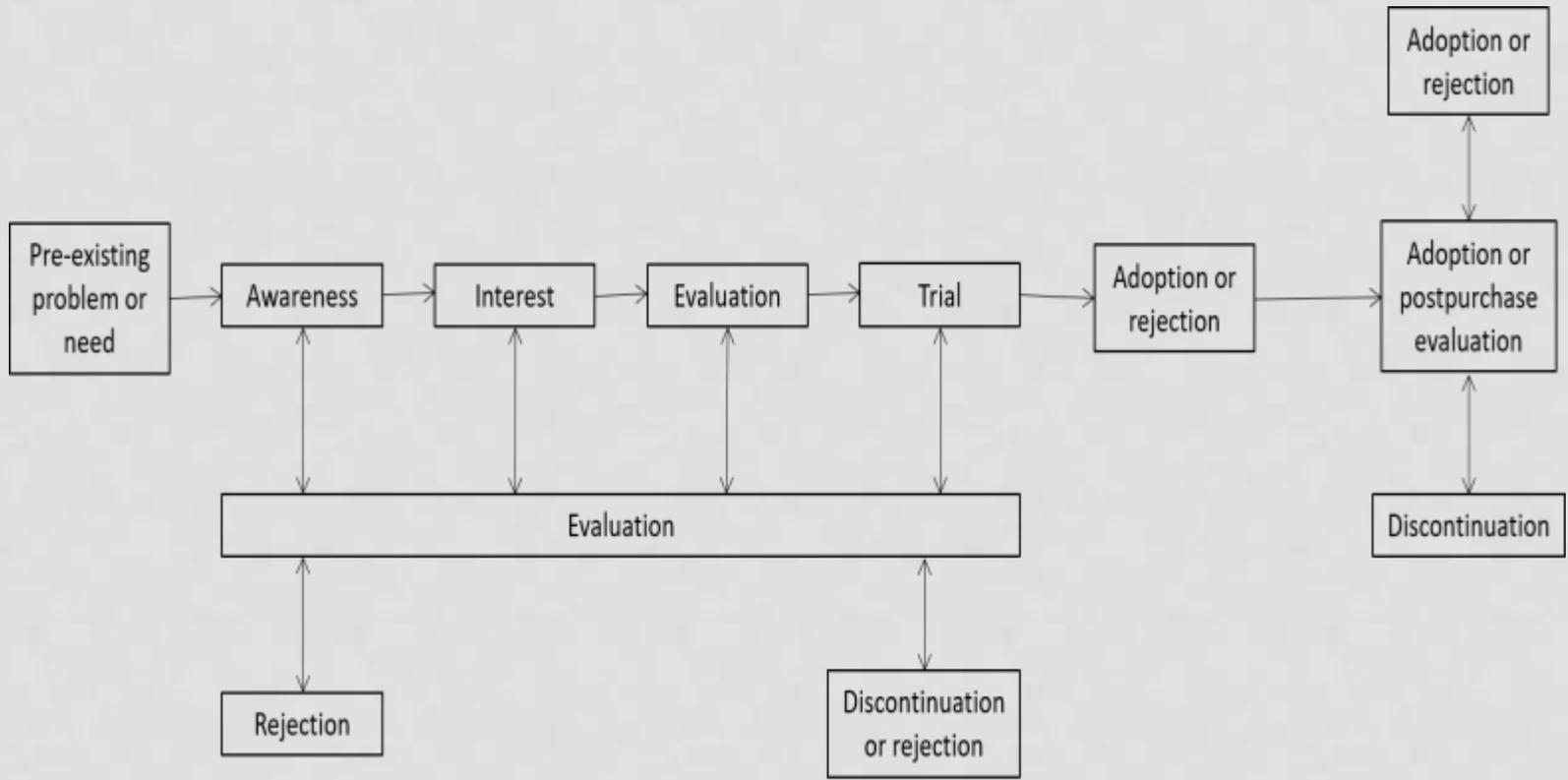
Saluran
komunikasi

Jangka
Waktu

Sistem
sosial

proses adopsi tidak berhenti setelah suatu inovasi diterima atau ditolak. Kondisi ini akan berubah lagi sebagai akibat dari pengaruh lingkungan penerima adopsi sehingga didapatkanlah tahapan pengambilan keputusan tentang inovasi,





Proses Adopsi

<i>Target Adopter's Responses</i>	<i>Appropriate Marketing Tools</i>
Knowledge	Communication: personal and nonpersonal
Persuasion	Communication, product positioning, and price
Decision	The whole social marketing mix
Adoption	The whole social marketing mix
Confirmation	Communication and the performance of the product
Continue	Service delivery, product positioning, and performance of the product

Tabel 1. Influencing Adoption Diffusion

Sumber: Kotler, Philip and Eduardo L. Roberto. 1989. Social Marketing: Strategies for Changing Public Behavior. New York: The Free Press.

<i>Target-Adopter Segments</i>	<i>Size (%)*</i>	<i>Timing Sequence of Adoption</i>	<i>Motivation for Adoption</i>
Innovator segment	2,5	First	Need to novelty and need to be different
Early adopter segment	13,5	Second	Recognition of adoption object's intrinsic/convenience value from contact with innovators
Early majority segment	34	Third	Need to imitate/match and deliberateness trait
Late majority segment	34	Fourth	Need to join the bandwagon triggered by the majority opinion legitimating the adoption object
Laggard segment	16	Last	Need to respect tradition



Terima
Kasih

Mobilitas Sosial



Pengertian

- ▶ **Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain.**
- ▶ **Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial.**

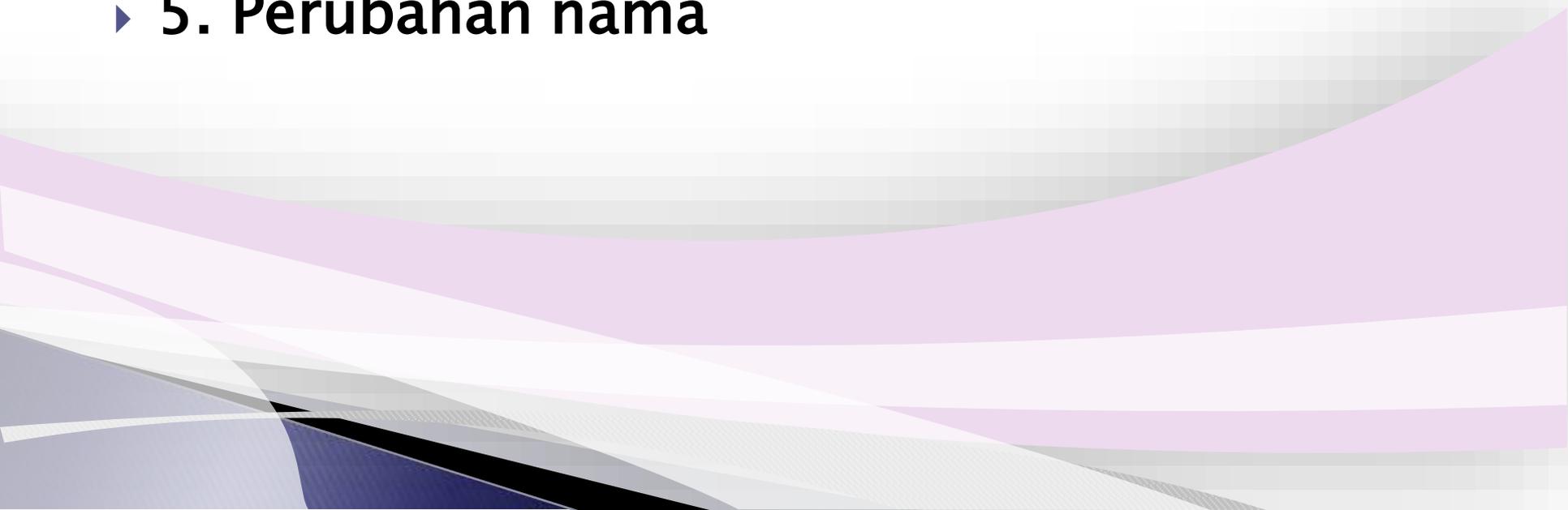
Mobilitas Sosial

- ▶ **Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.**

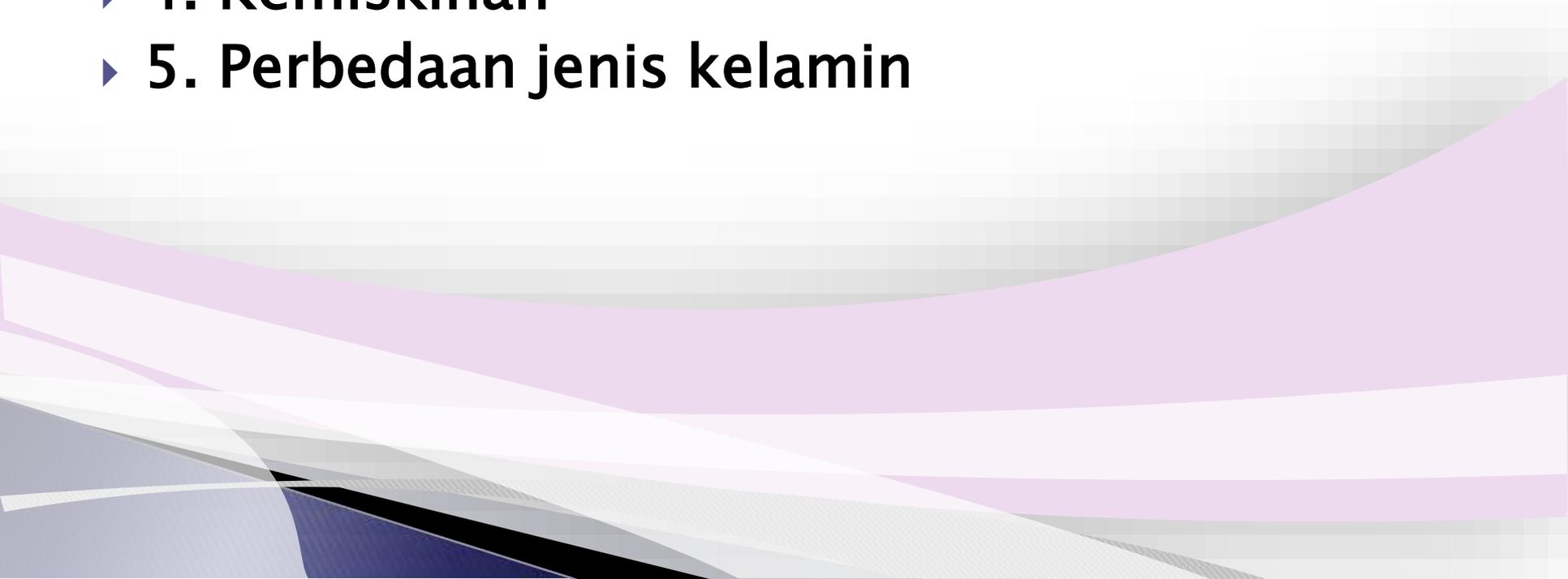
Contoh :

Seorang pensiunan pegawai rendah salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang.

Cara Untuk Melakukan Mobilitas Sosial :

- ▶ 1. Perubahan standar hidup
 - ▶ 2. Perkawinan
 - ▶ 3. Perubahan tempat tinggal
 - ▶ 4. Perubahan tingkah laku
 - ▶ 5. Perubahan nama
- 

Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

- ▶ 1. Perbedaan kelas rasial,
 - ▶ 2. Agama
 - ▶ 3. Diskriminasi Kelas
 - ▶ 4. Kemiskinan
 - ▶ 5. Perbedaan jenis kelamin
- 

Bentuk Mobilitas Sosial

- ▶ **Mobilitas sosial horizontal**
- ▶ Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat.
- ▶ Contoh pergantian kewarganegaraan

Mobilitas sosial vertikal

- ▶ Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan individu atau objek-objek sosial dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat.

Mobilitas sosial vertikal

- ▶ Mobilitas vertikal ke atas (social climbing)
- ▶ Mobilitas sosial vertikal ke bawah (social sinking).

Mobilitas vertikal ke atas (*Social climbing*)

- ▶ Mobilitas vertikal ke atas atau social climbing mempunyai dua bentuk yang utama
 1. Masuk ke dalam kedudukan yang lebih tinggi. Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, di mana kedudukan tersebut telah ada sebelumnya.
 - ▶ Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah.

Mobilitas vertikal ke atas

2. Membentuk kelompok baru. Pembentukan suatu kelompok baru memungkinkan
 - ▶ individu untuk meningkatkan status sosialnya, misalnya dengan mengangkat diri menjadi ketua organisasi.
 - ▶ Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik

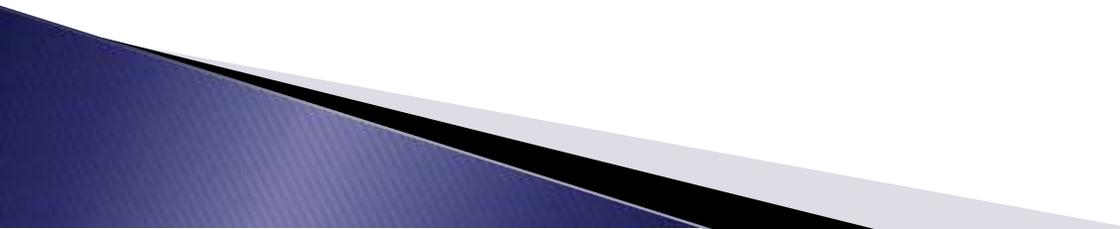
Mobilitas vertikal ke bawah (*Social sinking*)

- ▶ Mobilitas vertikal ke bawah mempunyai dua bentuk utama.
- ▶ 1. Turunnya kedudukan. Kedudukan individu turun ke kedudukan yang derajatnya lebih rendah.
- ▶ Contoh: Nelson Piquet Jr. dipecat dari tim Renault karena gagal meraih poin di F1 2009.
- ▶ 2. Turunnya derajat kelompok. Derajat sekelompok individu menjadi turun yang berupa disintegrasi kelompok sebagai kesatuan.
- ▶ Contoh: Juventus terdegradasi ke seri B. akibatnya, status sosial tim pun turun.

Mobilitas antargenerasi

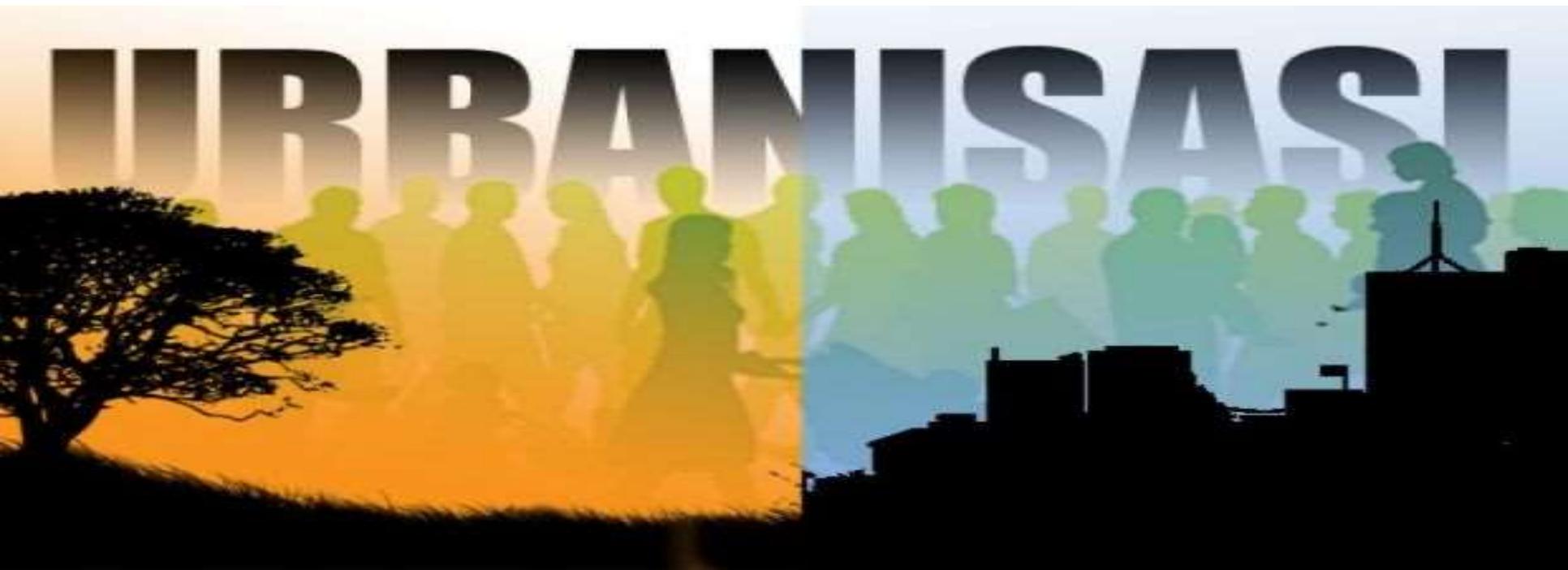
- ▶ generasi ayah–ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya.
- ▶ Contoh: Pak Parjo adalah seorang tukang becak. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang pengacara. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi

Mobilitas intragenerasi

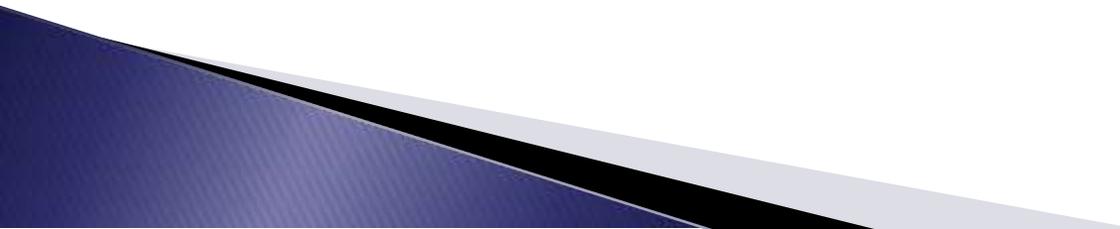
- ▶ Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi.
 - ▶ Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar.
- 

Gerak sosial geografis

- ▶ Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain
- ▶ seperti urbanisasi



Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Sosial

- ▶ **1. Perubahan kondisi sosial**
 - ▶ Struktur kasta dan kelas dapat berubah dengan sendirinya karena adanya perubahan dari dalam dan dari luar masyarakat.
 - ▶ Misalnya, kemajuan teknologi membuka kemungkinan timbulnya mobilitas ke atas. Perubahan ideologi dapat menimbulkan stratifikasi baru.
- 

- ▶ **2. Ekspansi teritorial dan gerak populasi**
- ▶ Ekspansi teritorial dan perpindahan penduduk yang cepat membuktikan ciri fleksibilitas struktur stratifikasi dan mobilitas sosial. Misalnya, perkembangan kota, transmigrasi, bertambah dan berkurangnya penduduk.

3. Ekspansi teritorial dan gerak populasi

- ▶ Situasi-situasi yang membatasi komunikasi antarstrata yang beraneka ragam memperkokoh garis pembatas di antara strata yang ada dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara mereka dan akan menghalangi mobilitas sosial.
- ▶ Sebaliknya, pendidikan dan komunikasi yang bebas serta efektif akan memudahkan semua batas garis dari strata sosial uang dan merangsang mobilitas sekaligus menerobos rintangan yang menghadang

4. Pembagian kerja

- ▶ mobilitas dipengaruhi oleh tingkat pembagian kerja yang ada. Jika tingkat pembagian kerja tinggi dan sangat dispesialisasikan, maka mobilitas akan menjadi lemah dan menyulitkan orang bergerak dari satu strata ke strata yang lain karena spesialisasi pekerjaan menuntut keterampilan khusus.

5. Tingkat Fertilitas (Kelahiran) yang Berbeda

- ▶ kelompok masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan rendah cenderung memiliki tingkat fertilitas yang tinggi.

Kemudahan dalam akses pendidikan

- ▶ Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mempermudah orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperoleh saat menjadi peserta didik.

Saluran-saluran Mobilitas Sosial

- ▶ **Angkatan bersenjata**
- ▶ Misalnya, seorang prajurit yang berjasa pada negara karena menyelamatkan negara dari pemberontakan, ia akan mendapatkan penghargaan dari masyarakat.

- ▶ **Lembaga–lembaga keagamaan**
- ▶ Lembaga–lembaga keagamaan dapat mengangkat status sosial seseorang, misalnya yang berjasa dalam perkembangan Agama seperti ustad, pendeta, biksu dan lain lain.
- ▶ **Lembaga pendidikan**
- ▶ Lembaga–lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator (perangkat) yang bergerak* dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.
- ▶ Contoh: Seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang yang tinggi. Setelah lulus ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha, sehingga ia berhasil menjadi pedagang yang kaya, yang secara otomatis telah meningkatkan status sosialnya.

Organisasi politik

- ▶ Seperti angkatan bersenjata, organisasi politik memungkinkan anggotanya yang loyal dan berdedikasi tinggi untuk menempati jabatan yang lebih tinggi, sehingga status sosialnya meningkat.

Organisasi ekonomi

- ▶ Organisasi ekonomi (seperti perusahaan, koperasi, BUMN dan lain-lain) dapat meningkatkan tingkat pendapatan seseorang. Semakin besar prestasinya, maka semakin besar jabatannya.

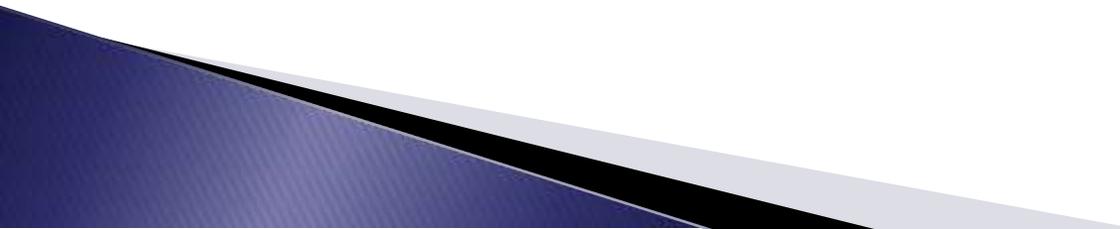
- ▶ **Organisasi keahlian**

- ▶ Orang yang rajin menulis dan menyumbangkan pengetahuan/keahliannya kepada kelompok pasti statusnya akan dianggap lebih tinggi daripada pengguna biasa.

- ▶ **Perkawinan**

- ▶ Sebuah perkawinan dapat menaikkan status seseorang. Seorang yang menikah dengan orang yang memiliki status terpandang akan dihormati karena pengaruh pasangannya.

Mobilitas Penduduk

- ▶ Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Lengkapnya, migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap.
- 

- ▶ *Migrasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu*
- ▶ sebagai berikut.
- ▶ **a. Migrasi internasional**
- ▶ Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk antara satu negara dan negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu sebagai berikut:

- ▶ 1. Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari negara lain ke dalam suatu negara. Orang-orang yang melakukan imigrasi disebut imigran. Contohnya, orang-orang Thailand, Hong Kong, dan Malaysia yang datang ke Indonesia untuk bekerja.
- ▶ 2. Emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari dalam satu negara ke negara lain. Contohnya, penduduk Indonesia yang pergi ke Timur Tengah untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI).
- ▶ 3. Remigrasi atau repatriasi, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara kembali ke negaranya sendiri. Remigrasi sering juga disebut kembali ke tanah air. Contohnya, penduduk Indonesia yang bekerja di Timur Tengah, ataupun mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Mesir kembali ke tanah air.

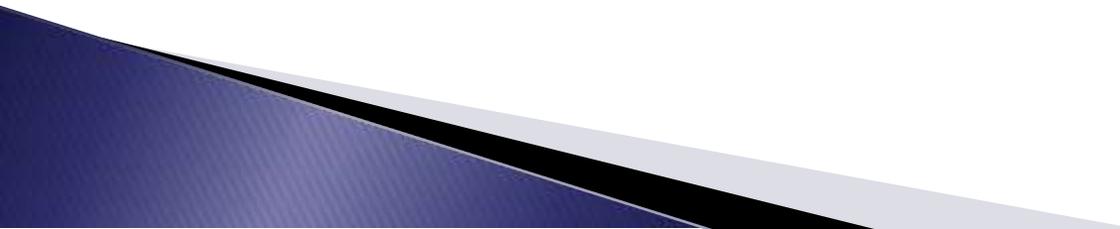
▶ **Migrasi Nasional**

▶ Migrasi nasional yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

▶ **1. Urbanisasi**

▶ yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. ingin mencari pekerjaan karena di kota lebih banyak lapangan kerja;

2. ingin melanjutkan pendidikan karena di kota banyak sekolah jenjang tinggi;
 3. ingin mencari pengalaman baru di kota;
 4. ingin mendapatkan lebih banyak hiburan, fasilitas untuk hiburan di kota relatif lebih banyak daripada di desa.
- 

2. Transmigrasi

- ▶ yaitu perpindahan penduduk dari salah satu pulau untuk menetap di pulau lain dalam wilayah negara Republik Indonesia untuk kepentingan pembangunan negara atau alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah.
1. pemerataan persebaran penduduk;
 2. peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi;
 3. pengolahan sumber daya alam yang selama ini belum tersentuh di daerah baru;
 4. penyediaan lapangan kerja bagi transmigran di daerah transmigrasi;
 5. pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia;
 6. peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa;
 7. peningkatan pertahanan dan keamanan nasional.

Ruralisasi

- ▶ yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi
- ▶ merupakan kebalikan dari urbanisasi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan:
 1. adanya kerinduan untuk kembali ke desa asal
 2. pekerjaan di kota sudah selesai sehingga kembali ke desa
 3. merasa sudah bosan di kota dan ingin tenang hidup di desa
 4. ingin mengabdikan pada desa dan sebagainya.

▶ **4. Migrasi musiman**

- ▶ yaitu perpindahan penduduk yang terjadi pada musim–musim tertentu. Contohnya, pada musim panen di suatu daerah, banyak penduduk daerah lain yang datang untuk membantu dalam proses panen tersebut.

▶ **5. Migrasi sirkuler**

- ▶ yaitu perpindahan penduduk sementara karena mendekati tempat pekerjaan. Contohnya, seorang penduduk Cianjur yang bekerja di Bandung dan tinggal sementara di Bandung. Akan tetapi, pada waktu–waktu tertentu secara teratur pulang ke tempat tinggalnya di Cianjur karena semua keluarganya tinggal di Cianjur.